

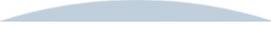


Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejarah merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia agar tidak melupakan asal usul dan jati dirinya. Begitu pula dengan pahlawan, tanpa adanya jasa dari mereka Indonesia tidak akan mungkin merdeka. Namun sayangnya seperti yang telah di ungkapkan oleh Didi Kwartanda pengetahuan masyarakat mengenai tokoh pahlawan Tionghoa masih sangat kurang. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti ingin mengangkat sosok Yap Tjwan Bing yang merupakan pejuang kemerdekaan Indonesia sebagai buku komik atas bentuk apresiasi dan agar selalu dikenang oleh masyarakat. Hasil dari perancangan ini menimbulkan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana perancangan yang tepat untuk membuat buku komik mengenai Yap Tjwan Bing tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia. Jawaban yang dihasilkan dari rumusan masalah tersebut adalah pemilihan *style* gambar semi-realis yang memang seringkali digunakan untuk komik berjenis politik yang sangat sesuai dengan tokoh Yap Tjwan Bing, pemilihan *column grid* sangat cocok untuk jenis layout buku, dan pemilihan tipografi yang menggunakan jenis *fun* yang memang digunakan untuk komik karena sisi fleksiblenya. Selain itu pada bagian ilustrasi buku peneliti menggunakan ragam teori seperti perspektif 1 hingga 3 titik hilang, penggunaan *camera views*, dan jenis *shot* yang tidak terbatas pada satu jenis saja agar menghindari kejenuhan audiens saat membaca buku komik ini.



5.2 Saran

Dengan adanya perancangan buku komik tokoh Yap Tjwan Bing ini diharapkan dapat terus menginspirasi kaum milenial untuk mengikuti jejak pahlawan dan selalu mengenang jasa mereka sebagai bentuk penghormatan. Setelah terselesaikannya proses perancangan ini, peneliti berharap bahwa orang-orang yang ingin memilih tema yang sama yaitu tokoh pahlawan Tionghoa dalam perancangannya akan lebih banyak mengulas sisi sejarah pada masa itu dan tidak hanya fokus pada cerita sang tokoh. Ulasan tersebut dapat berupa funfacts yang dijabarkan pada bagian akhir halaman agar murid-murid tidak hanya mengenal jasa sang tokoh pahlawan namun juga dapat mempelajari sejarah secara bersamaan.